BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian modern berlangsung berbagai aktivitas produktif yang sangat beragam dan berguna bagi masyarakat. Perusahaan disegala bidang selalu berusaha keras untuk berproduksi secara efisien, yaitu dengan biaya yang serendah-rendahnya. Dengan kata lain, mereka selalu berusaha untuk berproduksi pada tingkat output yang maksimum dengan menggunakan input seminimum mungkin. Namun, pada kenyataan yang terjadi sekarang ini, tidak semua masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah mau berhubungan dengan perusahaan-perusahaan besar tersebut karena masyarakat kecil beranggapan bahwa prosedur yang harus dijalankan sangat rumit, terlalu banyak persyaratan yang harus dilakukan, dan yang paling utama mereka beranggapan bahwa masyarakat seperti mereka tidak pantas berhubungan dengan perusahaan-perusahaan yang besar. Kesenjangan sosial tersebut membuat warga di daerah terutama pedesaan berinisiatif membentuk suatu kumpulan atau lembaga yang dapat membantu warganya untuk memulai maupun mengembangkan usaha karena potensi bisnis di daerah pedesaan sebenarnya sangat banyak terutama di bidang pertanian dan peternakan. CV. Tugu Mandiri freshmilk adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang Peternakan Sapi Perah, pemasok susu segar dan Agribisnis.Dengan modal pengalaman dan pengetahuan serta niat yang kuat guna menghasilkan yang terbaik, langkah demi langkah CV. Tugu Mandiri

memantapkan bidang usaha secara menguntungkan berkelanjutan dan berkesinambungan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Petani dan Peternak supaya bisa sejajar dengan propesi lainnya.

CV. Tugu Mandiri Fresh Milk juga merupakan salah satu bagian perusahaan pengeloloa susu sapi segar yang ada di Jawa Barat, dengan kapasitas produksi saat ini 5.500 ltr/ hari .

Sektor pertanian memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pengbangunan ekonomi indonesia. Agribisnis merupakan salah satu bidang usaha yang cocok di kembang tumbuhkan di indonesia, mengingat indonesia melimpah, baik dari sumber daya tanaman, peternakan, dan perikanan.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan subur dan kondisi alam yang mendukung usaha dibidang pertanian.sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi dan protein hewani penduduk di indonesia.

Salah satu produk utama sektor peternakan adalah susu. Susu merupakan produk yang tidak memiliki keseimbangan dan penawaran. Jumlah bahan baku susu segar saat ini mencapai 3 300 00 ton per tahun dan pasokan susu dalam negri hanya mencapai 690 000 ton pertahun dan sisanya 26.10000 harus dipenuhi dengan impor. (jurnal nasional, kemenperin 2015)

Susu merupakan salah satu produk pertanian yang amat dibutuhkan karena sumber protein hewani yang baik dikonsumsi setiap harinya.Susu mengandung protein, kalsium, vitamin A, vitamin B, dan dan riboflavin yang tinggi. Susu mempunyai kegunaan antara lain menjaga kesehatan tubuh dan gigi,

meningkatkan stamina dan kekebalan tubuh, mengurangi tekanan darah, mencegah osteoporosis, mencegah kanker usus dan lain-lain. Manfaat dan kandungan gizi yang tinggi, menjadikan produksi yang memiliki peluang yang besar dipasar mengingat saat ini kesadaran penduduk indonesia akan makanan dan minuman bergizi amat tinggi. Rincian jumlah kebutuhan susu sapi segar dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1

Jumlah Kebutuhan Susu Sapi Segar di Jawa Barat pada Tahun 2011-2015

	Kota	**Tahun (ton)**				
		2011	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
1	Bandung	20 200	19 900	18 200	20 950	22 100
2	Subang	15 150	11010	12050	14 300	14 620
3	Puwakarta	16 346	15 345	15 439	15 265	15 439
4	Cianjur	16 177	13 603	14 438	15 548	16 374
5	Bogor	14 989	14 141	15 516	17 579	18 990
6	Depok	14 600	15 977	14 312	16 419	16 914
7	Garut	17 100	16 167	14 019	16 912	17 508
	Total	114 562	106 143	103 974	116 973	121 945

Sumber : Badan Pusat Statistika Dinas Peternakan Jawa Barat, 2015

Kebutuhan susu sapi segar pada provinsi jawa barat pada tabel 1 mengalami penurunan dan kenaikan ditahun 2011 hingga tahun 2013 tetapi di tahun 2014 dan 2015 kebutuhan susu sapi segar meningkat pesat. Tetapi ada juga kota di Jawa Barat yang tidak termasuk pada tabel di atas dikarenakan kebututhan susu segar di kota tersebut tidak terlalu signifikan.

Table 1.2

Jumlah produksi susu sapi segar CV.Tugu Mandiri Fresh Milk

Susu Sapi	Tahun 2011-2015				
	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Produksi (ton)	600	400	700	550	450

Sumber: CV. Tugu Mandiri Fresh Milk

Menurut data perusahaan jumlah produksi susu sapi di CV.Tugu Mandiri Fresh Milk perusahaan belum bisa memenuhi kebutuhan susu sapi di jawa barat .

Kebutuhan susu sapi dipasaran saat ini beranekaragam, sehingga kemampuan karyawan sangat penting dalam menjalankan suatu kinerja perusahaan .Perusahaan yang permintaan pasarnya di nilai memiliki pengetahuan tentang pasar yang lebih tinggi serta memiliki kemampuan berhubungan dengan pelanggan lebih baik. Akan tetapi, para peternak di CV. Tugu Mandiri Fresh Milk di Cisarua Kab.Bandung barat seakan tidak peduli atas permintaan pasar sekarang, tidak ada pembahasan sama sekali strategi yang berkaitan dengan kondisi pasar oleh lembaga terkait. Mereka tidak peduli akan informasi-informasi yang menyebar dimedia mengenai informasi yang berkaitan dengan usahanya, sehingga mereka kalah dari pesaing karena mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam menghadapi kondisi pasar saat ini. Mereka terus membuat produk tanpa mengetahui permintaan pelanggan, karena mereka lebih tergantung pada kebijakan internal dari pada keberhasilan usaha untuk memenuhi kebutuhan pasar yang nyata. Tidak ada respon sama sekali ketika pesaing maju lebih didepan dari pada dirinya, tidak ada koordinasi kepemimpinan yang baik antara bagian-bagian yang terkait, ini sangat berbahaya dimana pelanggan menginginkan modifikasi

suatu produk atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhannya yang harus diwujudkan secara cepat. Kebutuhan pelanggan terus meningkat tetapi susu sapi di CV. Tugu Mandiri Fresh Milk sendiri dikatakan monoton sehingga berdampak pada keberhasilan usaha.

Perusahaan CV. Tugu Mandiri Fresh Milk merupakan persekutuan komanditer (CV) dengan status badan usaha akta notaris yang bergerak dibidang usaha pengumpulan dan penampungan susu bagi para peternak sapi perah di cisarua,bandung barat. Perusahaan CV. Tugu Mandiri Fresh Milk perusahaan ini baru berjalan selama 3 tahun, sudah mampu memberikan susu murni yang berkualitas baik.Namun Kebutuhan susu sendiri tergolong masih sangat besar dan tidak mampu dipenuhi memenuhi keinginan dan kebutuhan pasar saat ini, banyak peternak yang kepemilikan sapinya masih sangat minim sehingga banyak kesehjahteraan anggota masih kurang. sehingga pengembangan peternakan di CV. Tugu Mandiri Fresh Milk masih berjalan lambat, Penghasilan susu murni dan pangsa pasar di CV. Tugu mandiri Fresh Milk sulit bersaing dalam kondisi pasar saat ini, kemampuan bersaing mereka tentunya akan baik jika mengikuti perkembangan pasar dan mampu membuat susu sesuai kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu CV. Tugu mandiri Fresh Milk harus terus berupaya untuk mengembangkan strategi yang efektif guna membangun, mempertahankan, tentunya harus didukung oleh kepemimpinan yang baik dan kemampuan karyawan untuk keberhasilan usaha dalam memenuhi permintaan pasar yang sangat baik.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:222) Kepemimpinan adalah: "Proses mengarahkan, menginstruksikan atau memengaruhi orang lain atau organisasi untuk melaksanakan suatu tugas atau tujuan organisasi".

Kemampuan *(abilities)* seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara phisik atau mental yamg ia peroleh sejak lahir, belajar,dan dari pengalaman (Soehardi,2003:24).

Menurut Suryana (2003:285) dalam Fitria Lestari adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuanya.Menurut Hendry Faiz al Noor (2007:397) dalam Fitria Lestari mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis untuk mencapai tujuanya.

Secara lebih spesifik, fenomena. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Kemal Noviansyan.AMD selaku manajer di CV. Tugu mandiri fresh milk adalah :

Kepemimpinan yang buruk membuat CV.Tugu Mandiri Fresh Milk tidak dapat bekerjasama dengan perusahaan perusahaan lain yang berada di daerah cisarua kab bandung dan masih mengandalkan para peternak di sekitar CV.Tugu Mandiri Fresh Milk. Dan juga kurangnya kemampuan karyawan dalam mengelola berbagai bidang seperti system pemasaran dan promosi di dalam perusahaan karena disebabkan oleh keterbatasannya pendididkan kepada karyawan dan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena CV. Tugu Mandiri Fresh Milk tidak bisa memenuhi kebutuhan susu sapi, sehingga perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaanya ke arah yang lebih baik.

Sehubungan dengan hal itu, penulis melakukan survey awal dengan menyebarkan kuisioner kepada 20 responden karyawan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk tentang kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 1.3

Survey Awal Tanggapan Tentang Kepemimpinan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
1.	Apakah kemampuan analisa pemimpin terhadap karyawan sudah baik	6	30%	**14**	**70%**
2.	Apakah pemimpin perusahaan sering berkomunikasi dengan karyawan	3	15%	**17**	**85%**
3.	Apakah pemimpin perusahaan dalam menyusun strategi bersaing sudah baik	7	35%	**13**	**65%**

Berdasarkan tabel survey awal tentang Kepemimpinan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk diatas, terdapat masalah pada faktor-faktor yang terjadi seperti pada analisa pemimpin terhadap karyawan sebesar 70% dan pemimpin kurang berkomunikasi dengan karyawan sebesar 85% sehingga perusahaan tidak bisa menyusun strategi bersaing sebesar 65% karena pemimpin perusahaan tidak cukup baik menganalisa karyawan dan kurang berkomunikasi kepada karyawan sehingga sulit untuk menyusun strategi bersaing sehingga perusahaan sulit untuk meningkatkan tujuan perusahaan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk.

Berikut hasil survey awal peneliti pada karyawan mengenai kemampuan karyawan yang dilakukan oleh CV.Tugu Mandiri Fresh Milk

Tabel 1.4

Survey Awal Tanggapan Tentang Kemampuan Karyawan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
1.	Apakah anda dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan prosedur pekerjaan.	8	40%	**12**	**60%**
2.	Apakah anda bekerja dengan semangat	7	35%	**13**	**65%**
3.	Apakah anda bekerja dengan baik	10	50%	**10**	**50%**

Berdasarkan tabel survey awal tentang Kemampuan karyawan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk diatas, terdapat masalah pada faktor – faktor yang terjadi seperti karyawan tidak bisa menjalankan prosedur perusahaan yaitu sebesar 60 % dan karyawan kurang bersemangat bekerja sebesar 65% sehingga karyawan tidak bekerja dengan baik sebesar 50% menyatakan bahwa karyawan tidak sesuai dalam menjalankan prosedur yang diberikan oleh perusahaan dan karyawan tidak bekerja dengan semangat sehingga karyawan tidak bekerja dengan baik pada perusahaan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk.

Berikut hasil survey awal peneliti pada karyawan mengenai keberhasilan usaha yang diberikan oleh CV.Tugu Mandiri Fresh Milk.

Tabel 1.5

Survey Awal Tanggapan Tentang Keberhasilan Usaha CV.Tugu Mandiri Fresh Milk

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
1.	Apakah gaji anda cukup untuk membiayai kebutuhan rumah tangga	4	20%	**18**	**80%**
2.	Apakah perusahaan cukup mampu bersaing dengan perusahaan lain	6	30%	**14**	**70%**
3.	Apakah kesejahteraan anda dapat terpenuhi.	5	25%	**15**	**75%**

Berdasarkan tabel survey awal tentang keberhasilan usaha CV.Tugu Mandiri Fresh Milk diatas, terdapat masalah pada faktor – faktor yang terjadi seperti gaji perusahaan kepada karyawan yang tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka sebesar 80% dan perusahaan tidak mampu bersaing sebesar 70 % kurang terpenuhinya kesehjahtraan karyawan sebesar 75% menyatakan bahwa perusahaan CV.Tugu Mandiri Fesh Milk kurang mencukupi gaji terhadap karyawan dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga kesehjahtraan karyawan tidak bisa terpenuhi.

“PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEMAMPUAN KARYAWAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA DISTRIBUTOR SUSU CV. TUGU MANDIRI FRESH MILK ”

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan yaitu:

1. Kepemimpinan yang buruk membuat CV.Tugu Mandiri Fresh Milk tidak dapat bekerjasama dengan perusahaan perusahaan lain yang berada di daerah cisarua kab bandung dan masih mengandalkan para peternak di sekitar CV.Tugu Mandiri Fresh Milk.
2. Karyawan yang tidak bisa mengoprasikan system kerja yang telah dibuat oleh perusahaan CV.Tugu Mandiri Fresh Milk disebabkan karena keterbatasannya pendidikan dan kurangnya pengetahuan yang di miliki karyawan
3. Keberhasilan usaha pada CV. Tugu Mandiri Fresh Milk yang belum bisa memenuhi kebutuhan susu sapi di Jawa Barat, sehingga perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaanya ke arah yang lebih baik.

1.2.2 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang yang ada diatas maka peneliti ingin mencoba membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagamaina Kepemimpinan pada CV.Tugu Mandiri Fresh Milk?
2. Bagaimana Kemampuan karyawan pada CV.Tugu Mandiri Fresh Milk?
3. Bagamaina Keberhasilan usaha pada CV.Tugu Mandiri Fresh Milk?
4. Apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha pada CV. Tugu Mandiri Fresh Milk secara parsial?

5. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha pada CV. Tugu Mandiri Fresh Milk secara parsial?

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud Penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepemimpinan dan Kemampuan Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha CV.Tugu Mandiri Fresh Milk

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan di CV.Tugu Mandiri Fresh Milk
2. Untuk mengetahui bagaimana Kemampuan karyawan di CV.Tugu Mandiri Fresh Milk
3. Untuk mengetahui bagaimana Keberhasilan usaha di CV.Tugu Mandiri Fresh Milk
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha pada CV.Tugu Mandiri Fresh Milk secara parsial
5. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha pada CV.Tugu Mandiri Fresh Milk secara parsial

1.4 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mempunyai dua manfaat yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1.4.1 Kegunaan akademis

1. Bagi Penulis

   Hasil Penelitian ini merupakan pengalaman berharga dimana penulis dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu mengenai Pengaruh Kepemimpinan dan Kemampuan karyawan terhadap Keberhasilan usaha melalui pembelajaran kuliah dan tentu saja pada penelitian ini

2. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mendapatkan pengetahuandan sebagai bahan pertimbangan lainnya yang mungkin digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan praktis (guna laksana)

Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk memberikan kepemimpinan yang baik dan perusahaan lebih berkomitmen agar pengaruh kepemimpinan dapat meningkatkan kemampuan karyawan ke perusahaan yang lebih baik dengan meningkatkan keberhasilan usaha CV. Tugu Mandiri Fresh Milk

1. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk

2. Meningkatkan laba perusahaan,sehingga bergairah untuk melakukan pengembangan industri
3. Dan meningkatkan pengaruh kepemimpinan serta memberikan kemampuan karyawan dan pengembangan keberhasilan usaha pada perusahaan CV. Tugu Mandiri Fresh Milk

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka peneliti mengadakan penelitan pada CV.Tugu Mandiri Fresh Milk. Yang beralamat di Kampung Tugu 04 RT 02 RW 05 Cisarua Kabupaten Bandung Barat

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan Agustus 2016. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ketahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada

Tabel 1.6

Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur		Bulan					
		Februari 2016	Maret 2016	April 2016	Mei 2016	Juni 2016	Juli 2016	Agustus 2016
I	**Tahap Persiapan:**							
	1. Menentukan tempat penelitian							
	2. Meminta surat pengantar ke perusahaan							
	3. Membuat proposal UP							
	4. Bimbingan dengan dosen pembimbing							
II	**Tahap Pelaksanan:**							
	1. Mengajukan outline dan proposal UP							
	2. Seminar UP							
	3. Revisi UP							
	3. Pengumpulan data							
	4. Analisis							
	5. Menulis Draf Skripsi							
III	**Tahap Pelaporan:**							
	1. Menyiapkan Draft Skripsi							
	2. Sidang akhir skripsi							
	3. Penyempurnaan laporan skripsi							
	4. Penggandaan Skripsi							